

PENGUJIAN JAMU PEGAL LINU SECARA MIKOLOGIS

EXAMINATION “ JAMU PEGAL LINU ” IN MYCOLOGY

Merryana Satadji

Program Studi D-III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi

Jl. Letjen Sutoyo Mojosongo, Surakarta 57127

ABSTRAK

Jamu merupakan salah satu obat bahan alam Indonesia yang memiliki berbagai khasiat seperti kebugaran dan bahkan untuk mengobati penyakit. Salah satu jamu yang penggunaannya cukup banyak di masyarakat yaitu jamu pegal linu. Pengujian angka jamur perlu dilakukan pada produk jamu kemasan yang dijual dipasaran karena bisa jadi produk yang dijual dipasaran tidak memenuhi standart atau persyaratan yang ditetapkan. Pengujian jamu pegal linu bertujuan untuk mengetahui angka jamur pada produk jamu pegal linu yang beredar dipasaran sudah memenuhi standart Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) nomor 12 tahun 2014 atau belum. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode hitungan cawan pada medium Dichloran Rose Bengal Chloramphenicol Agar (DRBC) pada 6 sampel jamu pegal linu 3 sampel bermerk dan 3 sampel tidak bermerk. Menurut Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia nomor 12 tahun 2014 tentang persyaratan mutu obat tradisional angka jamur tidak boleh lebih dari $\leq 10^4$ koloni/gram. Dari hasil pengamatan didapatkan hasil pada jamu pegal linu bermerk dengan angka jamur sampel A : 1×10^3 koloni/gram, sampel B : $1,5 \times 10^3$ koloni/gram, dan sampel C : $1,8 \times 10^3$ koloni/gram. Pada jamu pegal linu yang tidak bermerk didapatkan angka jamur sampel D : 3×10^1 koloni/gram, sampel E : $4,5 \times 10^1$ koloni/gram, dan sampel F : $1,4 \times 10^3$ koloni/gram. Syarat angka kapang dan khamir standarnya adalah $< 10^4$. Hasil pengujian terhadap keenam sampel didapatkan hasil bahwa semua sampel memenuhi syarat angka kapang khamir.

Kata Kunci: Jamu Pegal Linu, Angka Jamur

ABSTRACT

Jamu is one of the Indonesian natural medicines who has a range of efficacy as fitness and even to treat diseases. One of the herbs that its use quite a lot in the community is that jamu pegal linu. Testing the fungi need to made to the herbs packaging sold in the market because could be products sold in the market is not meet standart or the requirements set .Testing jamu pegal linu aims to understand the fungi to the jamu pegal linu circulating in the markets already meet standart food and drug supervisory agency (BPOM) no. 12 of 2014 or not .Testing done by using the method the count of the cup on medium dichloran rose to bengal chloramphenicol (DRBC) 6 sample on jamu pegal linu 3 branded samples and 3 samples are not branded. According to food and drug supervisory agency the republic of indonesia no. 12 of 2014 about the requirements the quality of traditional medicine the fungi must not over $\leq 10^4$ colonies/gram. From our observation obtained outcomes jamu pegal linu branded with the number ofe sample A : 1×10^3 colonies/gram, sample B : $1,5 \times 10^3$ colonies/gram, dan sample C : $1,8 \times 10^3$ colonies/gram. In jamu pegal linu are not branded fungi samples obtained figure D: 3×10^1 colonies / gram, sample E: 4.5×10^1 colonies / gram, and a sample F: 1.4×10^3 colonies / gram. The results of testing to sixth sample obtained the result that to all sample qualified the mildew leavened.

Keywords: Jamu Pegal Linu, Fungi Figures.